

JPPPAUD MEI 2016 ISSN:  
VOLUME 3 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2016 ISSN:  
VOLUME 3 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



**JPP  
PAUD**

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 1, Mei 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)  
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian  
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
- Penyunting : 1. Atin Fatimah, M.Pd.  
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.  
3. Kristiana Maryani, M.Pd.  
4. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : 1. dr. Tricahyani E.Y., M.PH., Sp.EM.  
Sekretariat : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.  
2. Laily Rosidah, M.Pd.  
3. Tri Sayekti, M.Pd.  
4. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Prof. Sholeh Hidayat, M.Pd.  
(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)  
2. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.  
(Universitas Negeri Jakarta)  
3. Dr. Neni Mahyudin, M.Pd.  
(Universitas Negeri Padang)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang  
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254  
Email: [jpp.paud@untirta.ac.id](mailto:jpp.paud@untirta.ac.id)

## KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
  - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
  - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
  - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
  - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
  - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
  - h. Simpulan dan Saran 15%.
  - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
  - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
  - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
  - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
  - d. Simpulan dan Saran 20%.
  - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
  - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
  - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
  - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
  - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
  - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 1, Mei 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)  
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan  
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

**DAFTAR ISI**

- 1** PENGARUH POLA ASUH TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOTA SERANG  
**Alis Triena Permanasari dan Ratih Kusumawardani**
- 7** MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* (Penelitian Tindakan pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Pandeglang)  
**Desri Yanti**
- 19** PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH BERMAIN DAN PERMAINAN MELALUI KEGIATAN *LESSON STUDY*  
**Mutiara Magta**
- 27** KETERAMPILAN SAINS ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DAN LINGKARAN DI TK ANDIKA KOTA CILEGON BANTEN  
**Rini Wahyuni**
- 39** PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI BARANG BEKAS  
**Siti Trisnawarsi**

- 51** PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI TEKNIK MENGGAMBAR GRAVING PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERMATA IHSAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG  
**Ulfa Nurbaeti dan Atin Fatimah**
- 59** MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI (Penelitian Tindakan di TK Islam Tirtayasa Cipocok Jaya, Serang-Banten)  
**Yuyun Suarsih**
- 71** MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI METODE BERCERITA PADA KELOMPOK A DI PAUD VIVEVI CERIA SERANG-BANTEN  
**Zahrah Choiriah**

# **PENGARUH POLA ASUH TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOTA SERANG**

**Alis Triena Permanasari**  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
alis\_triena@yahoo.co.id

**Ratih Kusumawardani**  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
rk.wardani@untirta.ac.id

## **ABSTRACT**

Developing creativity is a long term process that should be started early. Appropriate stimulations needed to determine 80% brain development in a first 6 years of human life. Parents are the first environment where the children could grow their creativities and other potential. The research's goal is to gain the information about the effects of parenting role towards 5-6 years old children creativity in Serang Banten. This research using survey methods with a sample size of 36 children and their parents. Sample taken randomly from all Kindergartens in 6 Kecamatan in Serang Banten. Data were analyzed using SPSS one way ANOVA. The study showed that children creativity from permissive parenting is higher than authoritarian and authoritative parenting, despite this does not indicate a significant effect between parenting style towards creativity. This may happen because the parents can not simply implementing one parenting in order to optimize creativity. Parents should implementing parenting style equally and it must be adjusted to the level of development and the uniqueness of each child. Research hypothesis is rejected may occur due to other factors. Other factors which thought to affect the development of children's creativity such as parent education background, parents' job, child birth order, and sex. Thus, researchers can conclude that the findings in the study showed no significant effect between parenting with 5-6 years old children creativity in Serang Banten.

**Keywords:** Parenting, Creativity, 5-6 years old children.

## ABSTRAK

Kreativitas harus dimulai sedini mungkin. Stimulasi yang tepat sangat menentukan 80% perkembangan otak di enam tahun pertama kehidupan manusia. Orangtua adalah lingkungan pertama dalam mengembangkan kreativitas dan potensi anak lainnya. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pola asuh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di Kota Serang Banten. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan sample sebanyak 36 anak beserta orangtuanya. Sampel diambil secara acak dari semua TK di enam Kecamatan di Kota Serang Banten. Data dianalisis menggunakan SPSS ANOVA satu jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak dari pola asuh permisif lebih tinggi dari pola asuh authoritarian dan otoritatif, walaupun tidak ditunjukkan oleh pengaruh yang signifikan dari gaya pola asuh terhadap kreativitas. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan pada praktiknya, orangtua tidak hanya menerapkan satu pola asuh saja. Hipotesis penelitian ditolak karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas anak. Faktor-faktor lain tersebut bisa berupa pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, urutan kelahiran, dan jenis kelamin. Jadi, penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di Kota Serang Banten.

**Kata Kunci:** Pola asuh, Kreativitas, Anak Usia 4-5 Tahun.

### A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan polar kritis dalam pembangunan sebuah bangsa. Untuk itulah pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting dan tidak bisa dilewatkan begitu saja. Pendidikan di usia dini merupakan tahap awal masa pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia. Stimulasi yang tepat akan menentukan berkembangnya 80% kemampuan otak selama 6 tahun pertama kehidupan manusia. Pada masa ini anak usia dini mampu menyerap berbagai pengetahuan dari apa yang anak lihat, dengar, dan anak rasakan. Stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak harus tepat dan sesuai dengan potensi dan keunikan masing-masing anak.

Setiap anak adalah bintang dan memiliki potensi yang harus dikembang-

kan. Begitu pula dengan potensi kreatif. Jika potensi kreatif yang ada pada anak tidak dikembangkan dengan cara yang tepat, maka potensi kreatif tersebut akan hilang. Hal ini dijelaskan oleh Ayan dalam Rachmawati (2010: 36) bahwa kreativitas mulai hilang pada masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Hingga usia lima tahun, 90% ide anak adalah orisinal, dan 20% di usia tujuh tahun. Namun yang mengejutkan adalah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat orisinalitas orang dewasa atau usia produktif hanya 2% saja, padahal masyarakat sedang menunggu hasil karya mereka. Oleh karena itu, kreativitas harus dikembangkan dan ditanamkan sejak usia dini agar daya kreatif anak tidak tereduksi dan terus tertanam dalam pribadi anak.

Kreativitas merupakan bagian dari aktualisasi diri dan salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui kreativitas, seseorang dapat mewujudkan dirinya, dapat memecahkan berbagai permasalahan, memberikan kepuasan, bahkan meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini juga dijelaskan oleh Kartadinata dalam Seminar Nasional Hari Guru di Banten (2012), bahwa salah satu keterampilan yang harus dikuasai di abad 21 adalah kemampuan dalam berpikir, di mana di dalamnya adalah berpikir kreatif dan inovatif, berpikir kritis, memecahkan masalah, membuat keputusan, belajar untuk belajar, dan metakognisi.

Kreativitas tidak hanya ditandai dengan munculnya produk atau benda baru, tetapi juga ide-ide baru. Anak usia dini menunjukkan kreativitasnya melalui; (1) rasa ingin tahu yang luas dan mendalam; (2) sering mengajukan pertanyaan yang baik; (3) memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah; (4) bebas dalam menyatakan pendapat; (5) mempunyai rasa keindahan yang dalam; (6) menonjol dalam salah satu bidang seni; (7) mampu melihat suatu masalah berbagai segi atau sudut pandang; (8) memiliki rasa humor yang luas; (9) mempunyai daya imajinasi; dan (10) orisinal dalam mengungkapkan gagasan dan dalam pemecahan masalah (Munandar, 1992: 34). Anak-anak yang kreatif biasanya memperlihatkan beberapa ciri kreativitas di atas.

Namun pada kenyataannya, karakteristik-karakteristik kreativitas tersebut belum sepenuhnya muncul

pada anak. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus segera dibenahi, karena pada dasarnya kreativitas adalah proses berpikir divergen yang berguna untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ketika anak belum memunculkan karakteristik-karakteristik kreativitas, maka pada dasarnya anak masih mengalami kesulitan dalam berpikir divergen untuk memecahkan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap anak memiliki potensi kreatif, dan potensi kreatif tersebut dapat tumbuh dan berkembang jika distimulasi sedini mungkin. Stimulasi sangat penting diberikan tidak hanya saat anak itu sudah duduk di bangku sekolah saja, tetapi juga ketika anak masih berada di dalam kandungan. Setiap anak membawa potensi dan orangtua beserta lingkungan berperan besar dalam menumbuhkan-kembangkan potensi anak tersebut. Orangtua merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam menumbuhkan-kembangkan potensi kreatif dan berbagai potensi lainnya.

Kreativitas yang rendah diduga merupakan akibat dari kurangnya stimulasi orangtua yang dapat menumbuhkan-kembangkan kreativitas anak. Pola asuh memegang peranan penting dalam pemberian stimulasi bagi anak. Pola asuh adalah gaya pengasuhan yang kompleks yang mencakup perilaku spesifik yang bekerja secara individual dan bersama-sama sehingga mempengaruhi anak.

Terdapat banyak gaya pola asuh yang ada di masyarakat khususnya keluarga, yaitu pola asuh permisif,

otoriter, dan demokratis (Papalia, dkk., 2009: 300). Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti tentang peran berbagai jenis pola asuh yang ada di masyarakat kota Serang Banten terhadap kreativitas anak usia 5-6 Tahun.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan meneliti tentang “Peran Pola Asuh Orangtua terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Serang, Banten”.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Serang Banten, tepatnya di TK Tirtayasa, Tk Mutiara Ilmu, dan TK Harapan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 bulan September hingga Oktober 2013. TK Tirtayasa, Tk Mutiara Ilmu, dan TK Harapan di pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai tempat penelitian.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 36 anak usia 5-6 tahun beserta orangtua di tiga Kecamatan di Kota Serang Banten.

### 3. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pola asuh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di Kota Serang.

Data tentang pola asuh dan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Kota

Serang Banten dianalisis dengan menggunakan program SPSS ANOVA satu jalur.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berupa data tingkat kreativitas anak (Y) sebagai akibat dari pola asuh orang tua (X). Adapun data hasil penelitian yang diperoleh berupa: (1) Data kreativitas anak dari pola asuh permisif (A1); (2) Data kreativitas anak dari pola asuh otoriter (A2); (3) Data kreativitas anak dari pola asuh demokratis (A3); dan (4) Pengaruh pola asuh terhadap kreativitas anak (A).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden di Kota Serang, sebanyak 28 responden menerapkan gaya pola asuh permisif (77,78%), 4 responden menerapkan gaya pola asuh otoriter (11,11%), dan 4 responden menerapkan gaya pola asuh demokratis (11,11%). Rata-rata skor kreativitas anak dari pola asuh permisif adalah 38,393, pola asuh otoriter adalah 31,5, dan pola asuh demokratis adalah 34,75.

Berikut adalah penyajian data statistik deskriptif gaya pola asuh dan kreativitas:

**Tabel 1.**

Pola asuh	Jumlah responden	%	Rata-rata Kreativitas
Permisif	28	77,78 %	38,393
Otoriter	4	11,11 %	31,5
Demokratis	4	11,11 %	34,75
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>	<b>34,881</b>

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pro-

gram SPSS ANOVA satu jalur. Namun, setelah dilakukan perhitungan tidak ditemukan adanya interaksi, sehingga tidak dilanjutkan dengan uji t-Dunnet. Berikut adalah penyajian data hasil uji hipotesis:

**Tabel 2.** One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	193.794	2	96.897	2.084	.141
Within Groups	1534.429	33	46.498		
Total	1728.222	35			

Dari tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (sebesar 2,084) <  $F_{tabel(2,33); 0,95}$  (sebesar 3,26), maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Adapun nilai Sig (sebesar 0,141) >  $\alpha$  (sebesar 0,05) yang berarti tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan kreativitas dari ketiga gaya pola asuh. Dengan kata lain, pola asuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kreativitas anak.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Anak usia dini merupakan polar kritis dalam pembangunan sebuah bangsa, sehingga setiap potensi yang ada harus dikembangkan, begitu pula dengan potensi kreatif.
2. Anak usia 5-6 tahun menunjukkan kreativitasnya melalui; (1) rasa ingin tahu yang luas dan mendalam; (2) sering mengajukan pertanyaan yang baik; (3) memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah; (4) bebas dalam menyatakan pendapat; (5) mempunyai rasa keindahan yang dalam; (6) menonjol dalam salah satu bidang seni; (7)

mampu melihat suatu masalah berbagai segi atau sudut pandang; (8) memiliki rasa humor yang luas; (9) mempunyai daya imajinasi; dan (10) orisinal dalam mengungkapkan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

3. Pola asuh adalah gaya pengasuhan yang kompleks yang mencakup perilaku spesifik yang bekerja secara individual dan bersama-sama sehingga mempengaruhi anak, seperti pola asuh permisif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis.
4. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan kreativitas anak, walaupun berdasarkan analisis deskriptif rerata kreativitas anak dari pola asuh permisif lebih tinggi (38,393) dibandingkan pola asuh otoriter (31,5) dan demokratis (34,75), namun hal ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan pola asuh terhadap kreativitas.
5. Orangtua harus secara seimbang menerapkan berbagai gaya pola asuh di keluarga dan tentu saja harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan keunikan masing-masing anak.
6. Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kreativitas anak adalah pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, urutan kelahiran anak, dan jenis kelamin anak.

### Saran

Hasil penelitian tentang Pengaruh Pola Asuh terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Serang di-

harapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Pendidikan Anak Usia Dini di Banten, khususnya di Kota Serang. Oleh karena itu peneliti berharap kepada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, guru, orang tua dan masyarakat agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak usia dini, khususnya dalam penerapan gaya pola asuh. Walaupun pola asuh tidak menjadi satu-satunya faktor dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak, namun gaya pola asuh permisif, otoriter, dan demokratis memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kreativitas anak 5-6 tahun. Peneliti juga berharap agar penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pola asuh dan kreativitas dapat dilakukan

dengan memasukkan aspek-aspek yang belum peneliti lakukan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Kartadinata, Sunaryo. 2012. "Memanfaatkan Karakter Bangsa menuju Generasi 2045", Seminar Nasional Peringatan Hari Guru di Banten. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 25 November 2012.
- Munandar, S.C.Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Papalia, Diane E., Olds, Sally Wendkos & Feldman, Ruth Duskin. 2009. *Human Development*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

